

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan teknik penyajian dan analisis data kuantitatif yang dilakukan menggunakan teknik statistik.¹ Riset kuantitatif menggunakan data yang bukan dalam bentuk skala rasio, tetapi dalam bentuk skala yang lebih rendah, yaitu skala nominal, ordinal, ataupun interval yang kesemuanya dapat dikategorikan, sehingga jelas apa yang dibandingkan dalam rangka menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam riset, karena inilah bagian terpenting dalam riset jenis ini.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau

¹Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 209

²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 37

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 11

pengaruh.⁴ Sehingga dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Anggota Dalam Memilih Produk Pembiayaan *Musyarakah* Pada Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana Campurdarat, Tulungagung.

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁵ Populasi juga disebut keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian kita. Di masa kini, statistikiawan menggunakan istilah ini sebagai sembarang pengamatan yang menarik perhatian kita apakah ini sekelompok orang, binatang, atau benda apa saja. Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi.⁶

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang menggunakan produk pembiayaan *Musyarakah* di

⁴Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian, dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hal. 154

⁵Ali Maulidi AC, MA, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2

⁶Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistik Edisi ke 3*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1988), hal. 6

Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Dana pada tahun 2017 yaitu sebanyak 373 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁷ Secara umum sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi.⁸ Dalam penelitian ini menggunakan pendapat slovin yang di hitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Presen kelongaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2%.⁹

Sampel atau sebagian data yang diambil dari populasi harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi dan disebut dengan istilah sampel yang resperentatif.¹⁰ Dalam statistik jumlah sampel yang resperentatif akan betul-betul mewakili jumlah populasi tersebut. Tetapi jumlah sampel yang tidak resperentatif, maka hasil penelitian itu tidak biasa mewakili populasi.¹¹ Dalam penelitian ini

⁷Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian, dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hal. 145

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua...*, 77

⁹*Ibid...*, hal. 78

¹⁰Budi Susetyo, *Statistik untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 139

¹¹Ali Maulidi AC, MA, *Teknik Belajar Statistika 2...*, hal. 3

populasi (N) sebanyak 373 orang, Sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (n) adalah 10%, maka besarnya jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{373}{1 + 373(0,1)^2} \\
 &= \frac{373}{1 + 373(0,01)} \\
 &= \frac{373}{1 + 3,73} \\
 &= \frac{373}{4,73} \\
 &= 78,8 \rightarrow 79 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 78,8 dibulatkan menjadi 79 responden.

3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Secara pengelompokan teknik sampling dibagi menjadi dua, yaitu: *Probability Sampling*, dan *Nonprobability Sampling*.¹²

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 73

meliputi: *Sampling Sistematis, Kuota, Insidental, Purposive, Jenuh, Snowball*.¹³

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana dalam pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel di Koperasi Syariah BTM Surya Dana khususnya pada anggota yang melakukan pembiayaan *musyarakah*.

C. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercayakan kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik atau kesimpulan.¹⁵ Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁶

¹³*Ibid...*, hal. 73

¹⁴Umar Husein, *Merode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis...*, hal. 92

¹⁵Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian, dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hal. 128

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan:

- a) Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan, yang diperoleh dari anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang menggunakan jasa pembiayaan *musyarakah* dengan menyebar angket.
- b) Data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya sebagai penunjang atau sebagai data pendukung masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, majalah, koran, internet, jurnal dan lainnya.¹⁷

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dalam sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu hubungan yang lain dalam kelompok tersebut misalnya tinggi badan dan berat badan merupakan atribut dari seseorang yang dalam hal ini adalah objek penelitiannya. Selanjutnya berat badan dan tinggi badan ini akan bervariasi bila terjadi pada sekelompok orang, apabila diambil secara acak. Jadi jika sekelompok orang tadi tinggi dan berat badannya sama, maka semua itu bukan variabel.¹⁸ Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel yaitu:

- a) Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas (*independen variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab, berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*). Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang

¹⁷Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian, dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hal.128

¹⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua...*, hal. 47

digunakan adalah “Budaya” yang diberi simbol (X_1), “Sosial” dengan simbol (X_2), “Pribadi” yang diberi symbol (X_3) dan “Psikologis” yang diberi symbol (X_4).

b) Variabel terikat (*variabel dependent*)

Variabel terikat (*variabel dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan *Musyarakah*” yang diberi simbol (Y).¹⁹

E. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam menggunakan skala *likert*, maka variabel akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi menjadi indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu di jawab reponden dalam bentuk kuesioner.²⁰

Sedangkan interval skala *likert* yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut:

¹⁹Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian, dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hal.110

²⁰*Ibid...*, hal. 138-139

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral / Ragu-ragu (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

F. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Sosial (X1)	a) Kelompok b) Keluarga c) Peran dan status	Bilson Simamora, <i>Panduan Riset Perilaku Konsumen</i> , (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal. 8
2.	Pribadi (X2)	a) Pekerjaan dan keadaan ekonomi b) Gaya hidup dan nilai c) Kepribadian dan konsep diri	Philip Kotler, Kevin Lane Keller, <i>Manajemen Pemasaran</i> , (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 172
3.	Keputusan (Y)	a) Pengenalan masalah b) Pencarian informasi c) Evaluasi alternatif d) Kepuasan membeli e) Perilaku paska membeli	Philip Kotler, Kevin Lane Keller, <i>Manajemen Pemasaran</i> , (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 184

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola pikir ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu validitas, reabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fiabilitas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reabilitas dan validitas.²¹

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert.²²

H. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.²³

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan

²¹*Ibid...*, hal. 161-162

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 135

²³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua...*, hal. 49

digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.²⁴

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga metode yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.²⁵ Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi wilayah penelitian di Koperasi Syariah BTM Surya Dana di Kecamatan Campurdarat Tulungagung.

b. Angket/Kuesioner

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pernyataan tersebut.²⁶ Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada anggota Koperasi Syariah BTM Surya Dana yang menggunakan jasa pembiayaan *musyarakah*.

²⁴Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian, dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17...*, hal. 130

²⁵*Ibid...*, hal. 124

²⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua...*, hal.49-

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku, transkrip, makalah dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.²⁷ Penggunaan metode dokumentasi pada penelitian ini adalah dicari berbagai informasi tentang Koperasi Syariah BTM Surya Dana di Kecamatan Campurdarat Tulungagung. berapa anggota serta bagaimana mekanisme produk pembiayaan *musyarakah* di sana.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument.

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 240

melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Ketentuan validitas instrumen sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.²⁸

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.²⁹

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.³⁰

²⁸Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009) hal. 90

²⁹*Ibid...*, hal. 97

³⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal. 97

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.³¹

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.³²

³¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16...*, hal., 77-78

³²*Ibid...*, hal.79

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola pada titik scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.³³

3) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).³⁴ Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (Y) dan dua variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan dua variabel bebas dengan rumus:³⁵

³³*Ibid...*, hal.80

³⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 405

³⁵Ali Maulidi AC, MA, *Teknik Belajar Statistika 2....*, hal. 125

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel Terikat (pengambilan keputusan)
a, b ₁ b ₂	= Bilangan Konstanta
X ₁	= Variabel bebas 1 (Sosial)
X ₂	= Variabel bebas 2 (Pribadi)
e	= Standar Error

4) Uji Hipotesis

a) Uji T (t-test)

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. Dengan criteria:

- 1) Jika probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

b) Uji F (f-test)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat.

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5) Uji Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R² kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R² mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel independen.³⁶

³⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 95-100